

# Kreativitas

Edisi 07 / 2016

**Penanggung Jawab:** Dr. Drs. Senawi, M.P. **Editor in Chief:** Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.  
**Editor:** R. Yuswantoro Sidqi, S.AP., Suharyadi, Peni Purwatningsih, Sri Utari, Shifatul Latiefah, S.Pt.  
**Penyusun Konten:** Tohir Mustofa, S.S. **Desain & Tata Letak:** Muhammad Ali Imran Z.

Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa, Direktorat Kemahasiswaan  
Universitas Gadjah Mada  
Jln. Asem Kranji K8, Sekip, Yogyakarta

☎ (0274)-6491994

✉ [kreativitasugm@ugm.ac.id](mailto:kreativitasugm@ugm.ac.id)

📘 Kreativitas UGM

🐦 @kreativitasugm

🌐 [kreativitas.ugm.ac.id](http://kreativitas.ugm.ac.id)

## BERPRESTASI TANPA MENUNGGU NANTI

*Selamat datang Gamada, selamat menjadi bagian dari civitas akademika Universitas Gadjah Mada!*

Setelah melalui tahapan yang panjang dengan menyisihkan ratusan ribu kandidat lain, akhirnya hari ini Anda resmi menjadi bagian dari civitas akademika Universitas Gadjah Mada. Disadari atau tidak, dengan melihat rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang diterima, tidak dapat dipungkiri bahwa Anda merupakan pemuda-pemuda terbaik dari daerah masing-masing. Tentunya, di masa mendatang kontribusi Anda akan sangat dinantikan terlebih UGM identik dengan julukannya sebagai kampus kerakyatan.

Untuk berkontribusi di masyarakat tidak cukup hanya dengan bermodalkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi. Mahasiswa perlu mempunyai bekal lebih berupa *soft skill* yang tidak didapatkan dari ruang-ruang kuliah. Selain itu, setiap individu juga dituntut untuk berpikir kreatif, artinya mampu memberi nilai lebih atas apa yang ia kerjakan. Mengamini hal tersebut, Direktur Kemahasiswaan, Dr. Drs. Senawi, M.P., menjelaskan bahwa UGM telah merespon hal tersebut dengan menyiapkan sistem untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa, yaitu sistem rekam jejak. "Semua mahasiswa itu akan kita rekam bagaimana aktivitasnya selama satu semester berjalan. Jadi, sistem rekam jejak itu nanti semester selanjutnya," jelasnya.



Senawi berharap melalui sistem tersebut UGM dapat mengetahui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa selama satu semester dan prestasi-prestasi yang mereka torehkan. Selanjutnya, UGM akan menerbitkan surat keterangan pendamping ijazah (SKPI) terkait hal tersebut yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa di kemudian hari.

Menambahkan apa yang disampaikan oleh Direktur Kemahasiswaan, Kasubdit Kreativitas Mahasiswa, Ahmad Agus Setiawan, M.Sc., Ph.D., berpendapat bahwa *soft skill* dan ide-

ide kreatif dapat dipupuk salah satunya melalui kompetisi dan lomba. Menurutnya, dalam sebuah kompetisi mahasiswa dituntut terus berinovasi dan menelurkan ide-ide segar untuk menjadi juara. Agus memandang hal itu perlu dipupuk sejak awal.

“Tidak usah menunggu nanti-nanti, tidak usah menunggu tahun kedua, saat ini juga Gamada harus berani mencoba untuk berkompetisi untuk mendapatkan pengalaman baru dan mengasah kemampuannya,” tegas Agus.

Ia mencontohkan di tahun ini ada dua orang mahasiswa, I Putu Aditio dan Roihan Munajih, yang berhasil meraih medali emas dalam Olimpiade Nasional MIPA (ON-MIPA) di tahun pertamanya sebagai mahasiswa UGM. Ia

berharap semangat untuk berani mencoba dan berkompetisi ini dapat ditiru oleh para Gamada 2016. Angelo Abil Wijaya, mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional UGM angkatan 2015, kembali mengukir prestasi di kancah internasional. Pada *Asia Pacific Model United Nations Conference (AMUNC 2016)* yang diadakan pada 11-16 Juli 2016 silam, Angelo diberi penghargaan sebagai *Best Delegate*. Gelar *Best Delegate* ini merupakan penghargaan internasionalnya yang kedua tahun ini setelah mendapat penghargaan *The Most Outstanding Delegate* pada *Nottingham University Model United Nations Champions Cup* pada Februari lalu.

Tunggu apa lagi, ayo berprestasi, jangan menunggu nanti!

## SENAWI: MAHASISWA UGM HARUS BELAJAR, BERORGANISASI, DAN BERPRESTASI!

Wawancara singkat dengan Direktur Kemahasiswaan UGM



Euforia kesuksesan menjadi mahasiswa baru di Universitas Gadjah Mada sudah menjadi ‘agenda’ tahunan yang tidak terelakkan. Namun, di balik itu semua ada sebuah tanggung jawab besar yang telah menanti mereka sebagai mahasiswa UGM. Berikut kami rangkum wawancara dengan Direktur Kemahasiswaan, Dr. Drs. Senawi, M.P. seputar hal tersebut.

**Apa tantangan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa UGM saat ini?**

Tantangan riil bagi mahasiswa-mahasiswa ini adalah bagaimana meningkatkan komitmen sebagai anak bangsa dan komitmen sebagai calon pemimpin yang memiliki daya saing global.

**Apa visi UGM dalam menyikapi hal tersebut?**

Prinsipnya, UGM tidak sekadar ingin meluluskan mahasiswanya tetapi UGM ingin menghasilkan SDM-SDM yang berkualitas dan unggul serta berorientasi menjadi pemimpin-pemimpin masa depan yang baik. Oleh sebab itu, para mahasiswa harus dibekali dengan semangat NKRI, semangat juang, dan yang menjadi ciri khas UGM: Pancasila, kerakyatan, nasionalis, dan perjuangan. Mahasiswa UGM dari berbagai daerah dan dari berbagai kondisi sosial ekonomi masyarakat tidak datang ke UGM tidak untuk ‘menjadi Jogja’ tetapi untuk ‘menjadi Indonesia’.

**Apa langkah-langkah yang telah ditempuh UGM untuk mewujudkan visinya?**

Sejak Mei 2015 kemarin kita kembangkan Direktorat Kemahasiswaan dari awalnya tiga subdit (subdirektorat) menjadi empat subdit, dan salah satu poin pengembangannya adalah kreativitas mahasiswa. Jadi kreativitas mahasiswa ini benar-benar dikembangkan. Kita berkeyakinan, kita berorientasi menghasilkan pemimpin-pemimpin masa depan dan menghasilkan orang-orang yang visioner. Orang-orang yang sukses itu tidak cukup dengan (hanya) memiliki keenceran otak, tidak cukup dengan (hanya) kecerdasan intelektual dan IPK yang tinggi, tetapi harus didukung dengan karakter, kepribadian dan juga riil kreativitas serta inovasi untuk mengatasi problematika yang ada, memiliki keterampilan hidup yang baik.

**Apa yang telah dan akan dilakukan oleh subdit baru ini?**

Di bawah koordinasi Pak AAS selaku Kasubdit, kita sudah bentuk sistem pembinaan dan pendampingan secara sistemik. Jadi kalau dulu kan (berasal) dari inisiasi-inisiasi mahasiswa tetapi sekarang program itu sudah tersusun secara sistemik dan sudah kita siapkan bagaimana mekanisme, siapa pembimbingnya, kemudian bagaimana seleksi atau recruitmen mahasiswa-mahasiswa. Sehingga di situ pembinaan-pembinaan juga akan lebih baik. Termasuk sistem pendanaan juga sudah kita kuatkan.

**Selain pembentukan subdit baru, bagaimana langkah UGM untuk memicu para mahasiswa untuk berprestasi?**

Untuk memberi motivasi kepada mahasiswa, kepada para juara kita berikan insentif. Jadi insentif itu selain kita lakukan berbagai upaya bagaimana kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler itu bisa masuk ke dalam kurikulum dengan nilai-nilai sks juga ada insentif dalam bentuk uang pembinaan.

**Apa pesan Anda untuk GAMADA 2016?**

Mahasiswa UGM itu harus selalu belajar dan belajar. Mahasiswa UGM itu harus memiliki kepedulian atas permasalahan, sehingga kemudian yang ada pada dirinya adalah semangat bagaimana harus berkontribusi dan bagaimana harus mengembangkan diri. Selanjutnya, mahasiswa UGM harus yakin bahwa untuk berprestasi tidak perlu menunggu tahun kedua, ketiga atau tahun ke empat, sejak awal pun mahasiswa UGM ditanamkan untuk berprestasi.

# PRESTASI UGM DI PIMNAS DALAM ANGKA

5



5 gelar juara umum yang berhasil diraih oleh UGM dan merupakan yang terbanyak hingga saat ini

13



13 medali emas yang mengantarkan UGM menjadi juara umum di PIMNAS 27 sekaligus merupakan rekor emas terbanyak dalam satu gelaran PIMNAS

91



91 medali yang berhasil dibawa pulang kontingen dalam lima tahun terakhir, atau rata-rata 18 medali tiap gelaran PIMNAS

1209



1209 proposal PKM yang diajukan mahasiswa UGM ke Dikti tahun ini. Naik 25% dari jumlah proposal tahun sebelumnya sebanyak 968 proposal

285



285 proposal PKM UGM yang didanai Dikti tahun ini, terbanyak dibandingkan dengan universitas-universitas lain

29

29 judul PKM 5 Bidang berhasil lolos ke PIMNAS XXIX di IPB

SELAMAT BERJUANG

KONTINGEN UGM

DI PIMNAS KE-29 IPB BOGOR



Puji syukur mari senantiasa kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia-Nya “Nawala Kreativitas” edisi ketujuh ini dapat diterbitkan.

Pada kesempatan kali ini kami mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru UGM tahun ajaran 2016/2017. Sebagai wujud rasa bahagia kami atas kedatangan para Gamada, pada edisi ketujuh ini kami menerbitkan Nawala Kreativitas edisi khusus Gamada.

Pada edisi khusus ini buletin kami bagi menjadi empat rubrik. Rubrik pertama, kami sajikan ulasan singkat tantangan para Gamada untuk berprestasi. Rubrik kedua, kami hadirkan hasil wawancara dengan Direktur Kemahasiswaan terkait kebijakan UGM dalam mengelola dan mengembangkan potensi mahasiswa. Selanjutnya, kami kabarkan rangkuman prestasi

UGM di PIMNAS “dalam angka” lalu kami sajikan pula bagan alur pengajuan insentif bagi mahasiswa yang berprestasi. Sebagai penutup kembali kami sajikan informasi terkini terkait statistik perolehan medali mahasiswa UGM hingga bulan Juli 2016.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan Nawala ini. Kami yakin bahwa masih banyak kekurangan dalam penerbitan Nawala ini, dan apabila anda memiliki kritik dan saran, kami berharap Anda berkenan untuk mengirimkannya ke email kami, [kreativitas@ugm.ac.id](mailto:kreativitas@ugm.ac.id).

Salam prestasi!  
Salam SANG JUARA!

## Pengajuan Insentif Mahasiswa Berprestasi

Isi form di  
<http://bit.ly/forminsentifugm>

atau

Kirim email data diri dari  
form tsb. ke email  
[kreativitas@ugm.ac.id](mailto:kreativitas@ugm.ac.id)

### Kirim Berkas

- Foto kegiatan (*high resolution*),
  - Scan sertifikat,
  - Scan buku rekening,
- Artikel singkat tentang ulasan kegiatan yang memuat informasi institusi penyelenggara, jumlah perguruan tinggi yang mengikuti, dan link web penyelenggara.

ke email

[kreativitas@ugm.ac.id](mailto:kreativitas@ugm.ac.id)

## Statistik Medali Universitas Gadjah Mada (Juli 2016)

Perolehan	Internasional	Nasional	Regional	Total
Juara 1	18	66	13	97
Juara 2	12	46	8	66
Juara 3	6	45	7	58
Juara Harapan	2	4	2	8
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>161</b>	<b>30</b>	<b>229</b>